

**TUGAS AKHIR**  
**PUSAT KEBUDAYAAN MALUKU DI KOTA AMBON**  
**PENDEKATAN ARSITEKTUR “NEO VERNAKULAR”**



disusun oleh :

**REGIUS STEVIN LUMALESIL**

61170218

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2023-2024**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Regius Stevin Lumalesil  
NIM : 61170218  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PUSAT KEBUDAYAAN MALUKU DI KOTA AMBON  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR”**

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 24 Juni 2024

Yang menyatakan

A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features a portrait of a man and the text 'METERAI TEMPEL' and '10000'. The signature is in black ink.

Regius Stevin Lumalesil)  
NIM.61170218

HALAMAN PERSETUJUAN

**PUSAT KEBUDAYAAN MALUKU DI KOTA AMBON**

**PENDEKATAN ARSITEKTUR "NEO VERNAKULAR"**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

**REGIUS STEVIN LUMALESIL**

61170218

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 21 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

Dosen Pembimbing 2



Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul** : PUSAT KEBUDAYAAN MALUKU DI KOTA AMBON  
PENDEKATAN ARSITEKTUR "NEO VERNAKULAR"

**Nama Mahasiswa** : **REGIUS STEVIN LUMALESIL**

**NIM** : 61170218

**Mata Kuliah** : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

**Semester** : Genap **Tahun** : 2023/2024

**Program Studi** : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

**Universitas** : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **10 Juni 2024**

Yogyakarta, 21 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing 2



Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

Dosen Penguji 2



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

### **PUSAT KEBUDAYAAN MALUKU DI KOTA AMBON PENDEKATAN ARSITEKTUR "NEO VERNAKULAR"**

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 juni 2024



**Regius Stevin Lumalesil**

61170218

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis haturkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Pusat Kebudayaan Maluku Di Kota Ambon Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular”. Tugas Akhir diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Tugas Akhir di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Pada kesempatan ini, Penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat atas berbagai macam dukungan yang diberikan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, maka penulis mengucapkan terima kasih Kepada:

1. Tuhan Yesus yang telah memberi berkat dan penyertaan pada penulis selama berproses dalam penyusunan tugas akhir.
2. Keluarga, khususnya orang tua yang telah memberikan dukungan baik secara doa, moril, dan materi.
3. Linda Octavia, S.T., M.T., IAI. dan Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman Kepada penulis.
4. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. dan Sriana Delfiati, S.T., M.Ars. selaku dosen penguji yang telah memberikan wawasan dan masukan Kepada penulis.
5. Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku koordinator Tugas Akhir Arsitektur.
6. Bapak/ibu dosen UKDW yang telah memberikan seluruh dedikasi dalam mengajar dan membimbing penulis selama proses kuliah.
7. Mama, Helmi Lumalessil, Kakak Hengki, Kakak Meggy, Kakak Andre, Kakak Ais, Kaka Nen, Kakak Nanda, Persekutuan Oikomene Alfa dan Omega, VG 56fide, Andrio, Peggy, Erik, Roy, irin, dan Jenifer Madiuw atas bantuan, nasehat, dan dukungannya yang berperan penting dalam penyelesaian Tugas Akhir.
8. Rekan-rekan arsitektur UKDW 2017.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Yogyakarta, 24 juni 2024



Regius Stevin Lumalessil

# DAFTAR ISI

## HALAMAN AWAL

HALAMAN JUDUL .....	I
LEMBAR PENGESAHAN .....	II
PERNYATAAN KEASLIAN .....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI .....	V
ABSTRAK .....	VI

## BAB 1. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG .....	01
FENOMENA .....	04
PENDEKATAN SOLUSI .....	05

## BAB 2. TINJAUAN EXISTING

KESENIAN & BUDAYA MALUKU .....	06
FESTIVAL KESENIAN & BUDAYA MALUKU ...	08
STUDI LITERATUR.....	09
STUDI LITERATUR PENDEKATAN.....	13
ANALISIS PENDEKATAN.....	14
STUDI PRESEDEN.....	16

## BAB 3. TINJAUAN LOKASI

LOKASI MAKRO.....	20
LOKASI MESSO.....	21
KRITERIA PEMILIHAN SITE .....	22
ANALISIS SITE.....	23

## BAB 4. PROGRAM RUANG

PELAKU KEGIATAN.....	25
POLA AKTIFITAS PENGGUNA & KEBUTUHAN RUANG.....	28
PROGRAM RUANG.....	34
KRITERIA RUANG.....	35

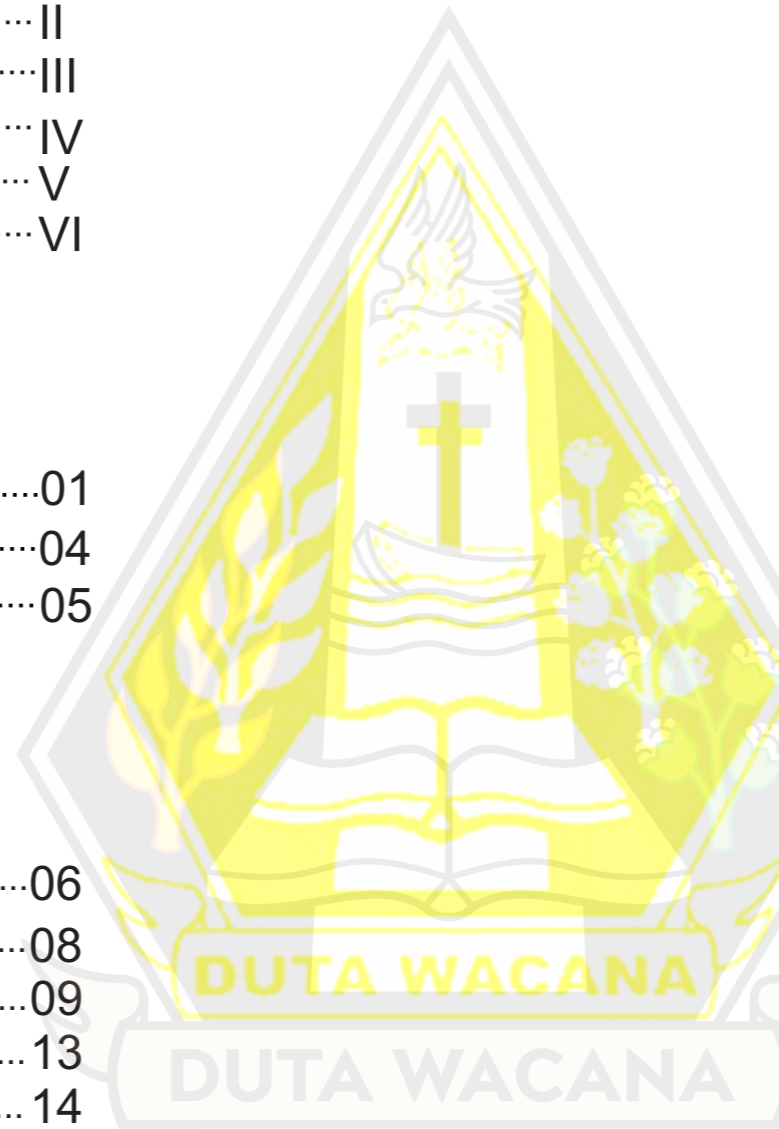
## BAB 5. IDE DESAIN

KONSEP MAKRO .....	36
KONSEP MIKRO .....	36
KONSEP LANDSCAPE .....	36
PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR.....	40

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

GAMBAR KERJA
POSTER
LEMBAR KONSULTASI



# PUSAT KEBUDAYAAN MALUKU DI KOTA AMBON

## PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

### ABSTRAK

Kota Ambon merupakan Ibukota dari Provinsi Maluku dengan penduduk Kota Ambon memiliki jumlah penduduk sekitar 331.254 yang memiliki beragam seni dan kebudayaan. Banyaknya budaya dan keinginan untuk menarik minat masyarakat membuat Kota Ambon sering mengadakan festival budaya. Festival ini mencakup kegiatan yang bersifat seni, budaya. Di jaman ini banyaknya aktivitas dan rutinitas sehari-hari membuat masyarakat baik anak-anak, remaja, maupun dewasa membutuhkan suatu tempat untuk bersosialisasi, Belajar tentang kesenian dan budaya, dan rekreasi.

Namun juga zaman yang semakin maju ini membuat kepeminatan anak muda terhadap kebudayaan semakin berkurang, bahkan dianggap ketinggalan zaman, terlebih juga masyarakat Kota Ambon mereka cenderung membutuhkan tempat yang dapat mewadahi aktivitas kesenian dan budaya. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan menyediakan wadah atau tempat yang fungsional sebagai sarana berkumpul yang mewadahi aktivitas, tempat bersosialisasi, dan edukasi bagi masyarakat sekaligus untuk mempromosikan karya masyarakat daerah mereka.

Perancangan Pusat Kebudayaan dan Kesenian maluku ini memiliki konsep dasar yaitu adalah Dengan pendekatan Arsitektur neo-vernakular dirasa sangat cocok untuk mengembalikan kembali minat dan semangat bagi para pemuda untuk melestarikan budaya yang kemudian dikemas dalam sebuah desain arsitektural berupa bangunan serta elemen pendukung lainnya. Sehingga diharapkan dapat menampilkan desain yang sesuai dengan teori-teori dan prinsip Arsitektur neo-vernakular.

*Kata kunci :Pusat Kebudayaan, Kesenian, Maluku, Kota Ambon Arsitektur Neo vernacular*



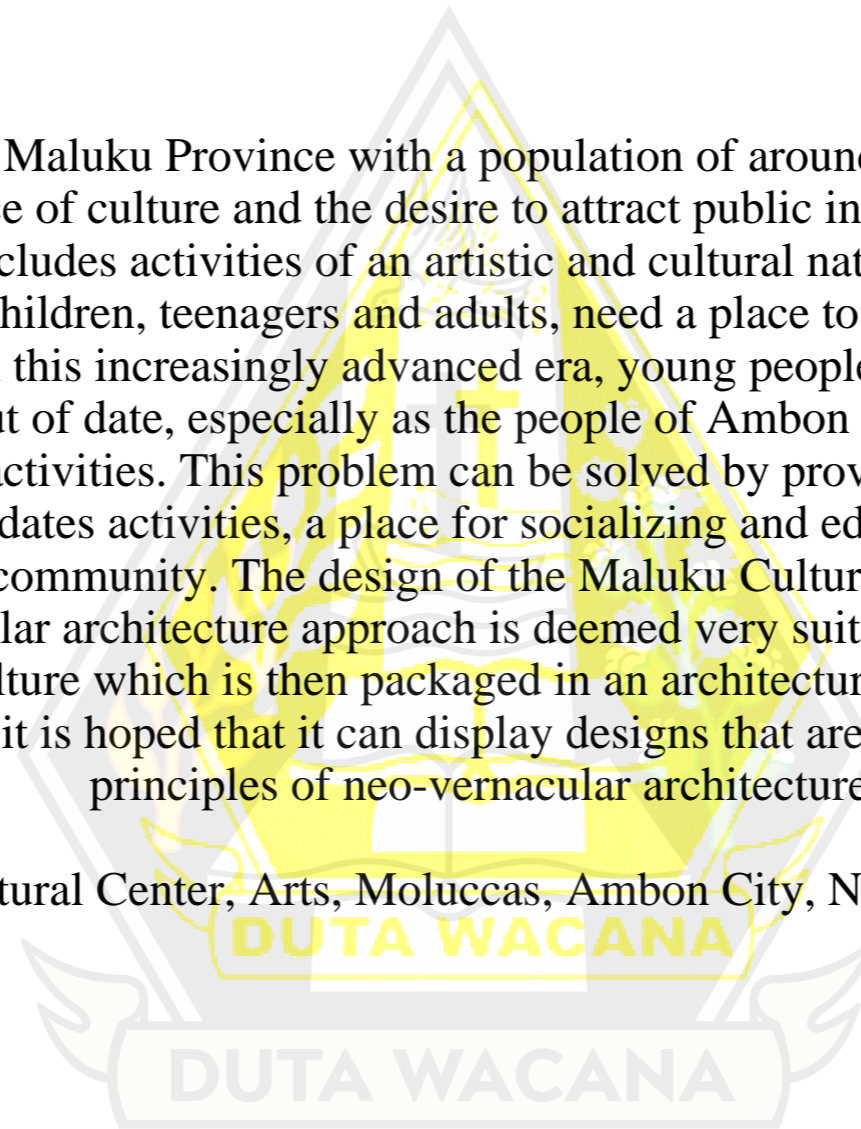
# MOLUCCAS CULTURAL CENTER IN AMBON CITY

## NEO VERNACULAR ARCHITECTURAL APPROACH

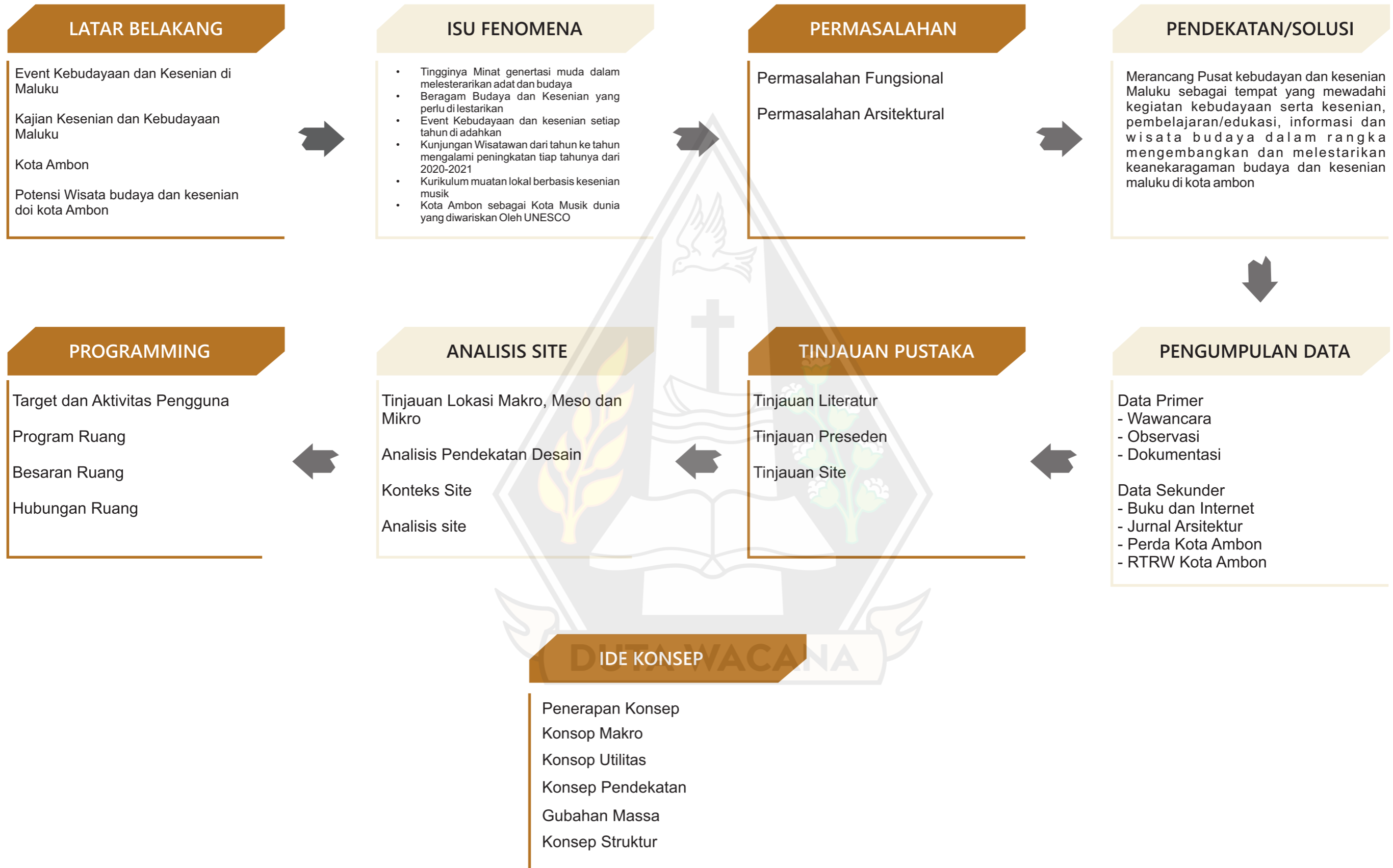
### ABSTRACT

Ambon City is the capital of Maluku Province with a population of around 331,254. Ambon City has a variety of arts and culture. The abundance of culture and the desire to attract public interest makes Ambon City often hold cultural festivals. This festival includes activities of an artistic and cultural nature. In this era of many daily activities and routines, people, including children, teenagers and adults, need a place to socialize, learn about arts and culture, and have recreation. However, in this increasingly advanced era, young people's interest in culture is decreasing, and they are even considered out of date, especially as the people of Ambon City tend to need a place that can accommodate arts and cultural activities. This problem can be solved by providing a functional forum or place as a means of gathering that accommodates activities, a place for socializing and education for the community as well as to promote the work of their local community. The design of the Maluku Culture and Arts Center has a basic concept, namely that using a neo-vernacular architecture approach is deemed very suitable to restore interest and enthusiasm for young people to preserve culture which is then packaged in an architectural design in the form of buildings and other supporting elements. So it is hoped that it can display designs that are in accordance with the theories and principles of neo-vernacular architecture.

Keywords: Cultural Center, Arts, Moluccas, Ambon City, Neo vernacular architecture



# KERANGKA BERFIKIR



# BAB I PENDAHULUAN

## ARTI JUDUL

### PUSAT KEBUDAYAAN



Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pusat kebudayaan atau Cultural Center adalah tempat membina dan mengembangkan kebudayaan. Pusat kebudayaan bertanggung jawab untuk mengendalikan dan merancang kegiatan budaya dan kesenian. (KBBI, 2008) Ruang budaya tidak hanya lokasi tertentu yang memiliki makna yang dibangun secara kultural. Ini juga bisa menjadi tempat metafora dari mana kita berkomunikasi. (Judith Martin, Thomas Nakayama).

### KESENIAN



Menurut KBBI, seni merupakan kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi atau orang yang berkesanggupan luar biasa. Seni diartikan sebagai hasil karya manusia yang mengandung keindahan dan dapat diekspresikan melalui gerak ataupun ekspresi lainnya. Dalam mengekspresikan seni dapat dilakukan dengan berbagai macam media, seperti pendapat dari Koentjaraningrat (1990 : 45) "Kesenian memiliki banyak jenis dilihat dari cara atau mediana, antara lain seni lukis, suara, tari, drama dan patung".

### NEO VERNAKULAR



Arsitektur Neo Vernacular merupakan arsitektur yang konsepnya pada prinsipnya mempertimbangkan kaidah-kaidah normative, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan.

### KESIMPULAN



Pengertian dari judul Pusat Kebudayaan dan Kesenian Maluku di Kota Ambon adalah perancangan tempat untuk melestarikan kebudayaan dan kesenian yang ada di Maluku bagi masyarakat lokal maupun mancanegara serta menjadi pusat edukasi dan pendidikan untuk mendukung kurikulum muatan lokal berbasis musik bagi pelajar yang nantinya akan mewarisi kebudayaan dan kesenian tersebut.

## LATAR BELAKANG



Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki ragam kepercayaan, bahasa, budaya, suku, ras yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Keragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia tak membuat rakyatnya terpecah belah melainkan disatukan dengan semboyan "Bhineka Tunggal Ika" yang artinya berbeda-beda tapi tetap satu, dengan kemajuan zaman yang semakin modern dan banyaknya globalisasi perlunya pengenalan, pemahaman, dan pelestarian akan keragaman yang dimiliki oleh Indonesia. Tanpa disadari gelombang globalisasi kian masuk ke Indonesia hingga menggerus budaya asli.



### Lunturnya Budaya Indonesia

Oleh Rofiqi Mathuri - Sekolah Indonesia Makkah (juara tiga kategori pelajar pada lomba menulis esai yang diselenggarakan oleh PPMI Arab Saudi)

Indonesia merupakan negara kepulauan. Kalau berbicara tentang budaya, Indonesia memiliki berbagai macam suku, ras, adat, serta alam lainnya. Indonesia juga kaya akan budaya. Namun seiring dengan perkembangan zaman era globalisasi ini, kebudayaan Indonesia mulai luntur.

Sumber : google

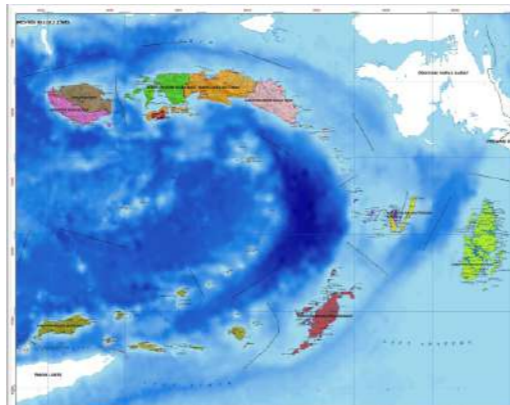
### Faktor Internal

Tidak adanya rasa memiliki pada tiap individu khususnya generasi muda. Menganggap kebudayaan adalah suatu hal yang ketinggalan zaman dan memilih untuk mengikuti kehidupan modern

### Faktor Eksternal

Asimilasi budaya asing di Indonesia yang mana sebagian besar budaya tersebut kurang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip di Indonesia.

## MALUKU



Sumber : Pemerintah Kota Ambon. <https://ambon.go.id/readian-geografis/>

Maluku adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak dibagian selatan kepulauan Maluku. Provinsi Maluku merupakan sebuah provinsi kepulauan yang merupakan gugus pulau-pulau kecil yang berjumlah 1.392 pulau. Dikenal sebagai 'Provinsi Seribu Pulau', sebagian besar wilayah Maluku terdiri atas perairan dengan luas daratan yang tercatat sebesar 46.914 km<sup>2</sup>.

Maluku dengan 1001 pulauya menjadikan provinsi ini mempunyai **banyak adat istiadat, keragaman budaya serta kesenian yang diwariskan oleh para leluhur yang menjadi kebanggaan dan jati diri untuk anak bangsa.**

### Event kebudayaan dan kesenian di Maluku



Sumber : Dinas pariwisata Provinsi Maluku. <https://dispar.malukuprov.go.id/calendar-of-events/>

Dinas Pariwisata Provinsi Maluku meluncurkan Kalender Wisata 2023 berisi 32 agenda atau rencana kegiatan wisata di Monumen Gong Perdamaian Dunia di Kota Ambon

Kepala Dinas Pariwisata Maluku, Affandy Hasanusi mengatakan Kalender Wisata 2023, yang disebut dengan "Maluku Tourism Calendar of Event 2023", telah disusun melalui proses kurasi di tingkat provinsi dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berasal dari 11 kabupaten/kota di Provinsi Maluku.



Sumber : Dinas pariwisata Provinsi Maluku. <https://www.malukuterkini.com/2023/02/04/catat-ini-calendar-of-event-pariwisata-maluku-2023/>

"Untuk itu, saya mengajak kita semua untuk menjadi agen-agen dalam mempromosikan Maluku sebagai daerah yang memiliki keanekaragaman kekayaan alam, serta beragam atraksi seni dan budaya," kata Gubernur Maluku Murad Ismail.



Sumber : Google

# BAB I PENDAHULUAN

## LATAR BELAKANG

### Event Kebudayaan dan kesenian menjadi kelender tahunan

FEBRUARI	APRIL	MEI	JUNI
<b>22 - 25 Februari 2023 :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Kampung Adat Tanimbar Kei</li> </ul> <b>28 Februari :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Waetina Festival di Kabupaten Buru Selatan</li> </ul>	<b>21 - 23 April 2023 :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Ohoi Wab di Desa Wab, Maluku Tenggara</li> </ul> <b>27 April 2023 :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Antar Dulang di Dusun Telaga, Piru, Seram Bagian Barat</li> <li>Pukul Manyapu di Mamala dan Morela, Kabupaten Maluku Tengah</li> </ul>	<b>13 - 15 Mei 2023:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Pattimura di Saparua, Kota Ambon</li> </ul>	<b>5 - 6 Juni 2023 :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pesta Pulau di Pulau Tujuh, Kabupaten Seram Bagian Barat</li> </ul> <b>8 Juni 2023 :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Lawa Pipi, Negeri Hila, Kabupaten Maluku Tengah</li> <li>Festival Abda'u di Negeri Tulehu, Maluku Tengah</li> </ul>
JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER
<b>Putri Pariwisata Maluku di Kota Ambon</b>	<b>8 - 11 Agustus 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Teluk Tifu di Desa Tifu, Kabupaten Buru Selatan</li> </ul> <b>19 Agustus 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Budaya Maluku, di Kota Ambon</li> </ul>	<b>Lomba Membangun Negeri, Kota Ambon</b> <b>4 September 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Moluccan Jukulele Day di Lapangan Mandala Remaja, Ambon</li> </ul> <b>5 - 7 September 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Nen Dit Sakmas di Ohoi Semawi dan Ned Fuad, Maluku Tenggara</li> </ul> <b>8 - 10 September 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Yail Var Morlean di Desa Wisata Sonran, Kabupaten Maluku Tenggara</li> </ul> <b>13 September 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mandi Saifar, Desa Hitu, Maluku Tengah</li> </ul> <b>21 - 23 September 2023 ;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Pesona Bupolo, di Tugu Tani Namlea, Kabupaten Buru</li> </ul>	<b>8 Oktober 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Meti Kei di Maluku Tenggara</li> </ul> <b>15 - 20 Oktober 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Kataloka di Desa Kataloka, Kabupaten Seram Bagian Timur</li> </ul> <b>25 Oktober 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Van Kurkuat di Maluku Tenggara</li> </ul> <b>27 Oktober 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Tali Koor di Desa Matagus, Kabupaten Kepulauan Tanimbar</li> </ul> <b>28 Oktober - 3 November 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Pamahanunusa, di Masohi, Maluku Tengah</li> </ul> <b>31 Oktober 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anniversary Ambon City of Music di Ambon</li> </ul>

NOVEMBER	DESEMBER
<b>6-7 November 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anugrah Pesona Indonesia di Kota Ambon</li> </ul> <b>7-9 November 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Budaya Banda di Pulau Banda, Maluku Tengah</li> </ul> <b>8-9 November 2023 ;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Spice Island Festival di Pulau Banda</li> </ul> <b>22 November 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hari Saya Kristus Raja Semesta Alam, di Kabupaten Kepulauan Tanimbar</li> </ul>	<b>8 Desember 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tradisi Cuci Negeri Soya, di Negeri Soya, Kota Ambon.</li> </ul>



Sumber : <https://www.malukuterkini.com/2023/02/04/catat-ini-calendar-of-event-pariwisata-maluku-2023/>

## Ayo ke Maluku, Ini 32 Event Pariwisata di Maluku Tahun 2023

Minggu, 5 Februari 2023 08:59 WIB

Penulis: [Tanita Pattiasina](#) | Editor: [Salama Picalouhata](#)



MALUKU. Atraksi Pukul Manyapu di Negeri Morela, Maluku Tengah.

Laporan Wartawan [TribunAmbon.com](#), [Tanita Pattiasina](#)

AMBON, [TRIBUNAMBON.COM](#) - Pemerintah Provinsi Maluku resmi merilis *Calendar of Event (CoE)* tahun 2023, Sabtu (4/1/2023).

Total 32 Event besar bakal berlangsung di seluruh Kabupaten Kota Maluku.

Sumber : [Tribun ambon](#)

## DAFTAR KEGIATAN SENI & BUDAYA YANG DI HADIRKAN DI EVENT BUDAYA MALUKU

FEBRUARI	APRIL	MEI	JUNI	JULI
<b>22 - 25 Februari 2023 :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Kampung Adat Tanimbar Kei</li> </ul> <b>28 Februari :</b>	<b>21 - 23 April 2023 :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Ohoi Wab di Desa Wab, Maluku Tenggara</li> </ul> <b>27 April 2023 :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Antar Dulang di Dusun Telaga, Piru, Seram Bagian Barat</li> <li>Pukul Manyapu di Mamala dan Morela,</li> </ul>	<b>13 - 15 Mei 2023:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Pattimura di Saparua, Kota Ambon</li> </ul>	<b>5 - 6 Juni 2023 :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pesta Pulau di Pulau Tujuh, Kabupaten Seram Bagian Barat</li> </ul> <b>8 Juni 2023 :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Lawa Pipi, Negeri Hila, Kabupaten Maluku</li> </ul>	<b>Putri Pariwisata Maluku di Kota Ambon</b>
<b>AKTIVITAS:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>melakukan tradisi adat</li> <li>makan patita</li> <li>pesta adat</li> </ul> <b>PERTUNJUKAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>tarian cakelele</li> <li>pentas seni</li> </ul> <b>TEMPAT ACARA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>di luar ruangan</li> <li>di dalam ruangan</li> </ul>	<b>AKTIVITAS:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>melakukan tradisi adat</li> <li>makan patita</li> <li>pesta adat</li> </ul> <b>PERTUNJUKAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>tarian cakelele</li> <li>tarian tradisional</li> <li>pentas seni</li> <li>pukul sapu</li> </ul> <b>TEMPAT ACARA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>di luar ruangan</li> </ul>	<b>AKTIVITAS:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>upacara adat pattimura</li> <li>makan patita</li> <li>pesta adat</li> </ul> <b>PERTUNJUKAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>tarian cakelele</li> <li>tarian tradisional</li> <li>pembakaran obor pattimura</li> <li>pameran peninggalan kapitan pattimura</li> </ul> <b>TEMPAT ACARA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>di luar ruangan</li> </ul>	<b>AKTIVITAS:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>upacara adat</li> <li>upacara keagamaan</li> <li>makan patita</li> <li>pesta adat</li> </ul> <b>PERTUNJUKAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>tarian cakelele</li> <li>tarian tradisional</li> </ul> <b>TEMPAT ACARA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>di luar ruangan</li> <li>di dalam bangunan</li> </ul>	<b>AKTIVITAS:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>pemilihan putri pariwisata maluku</li> <li>bernyanyi</li> <li>workshop</li> <li>penampilan</li> <li>pesta adat</li> </ul> <b>PERTUNJUKAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>fashion show</li> <li>terampilan batik maluku</li> <li>tarian tradisional</li> </ul> <b>TEMPAT ACARA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>di dalam ruangan</li> </ul>
AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
<b>8 - 11 Agustus 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Teluk Tifu di Desa Tifu, Kabupaten Buru Selatan</li> </ul> <b>19 Agustus 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Budaya Maluku, di Kota Ambon</li> </ul>	<b>Lomba Membangun Negeri, Kota Ambon</b> <b>4 September 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Moluccan Jukulele Day di Lapangan Mandala Remaja, Ambon</li> </ul> <b>5 - 7 September 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Nen Dit Sakmas di Ohoi Semawi dan Ned Fuad, Maluku Tenggara</li> </ul> <b>8 - 10 September 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Yail Var Morlean di Desa Wisata Sonran, Kabupaten Maluku Tenggara</li> </ul> <b>13 September 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mandi Saifar, Desa Hitu, Maluku Tengah</li> </ul> <b>21 - 23 September 2023 ;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Pesona Bupolo, di Tugu Tani Namlea, Kabupaten Buru</li> </ul>	<b>8 Oktober 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Meti Kei di Maluku Tenggara</li> </ul> <b>15 - 20 Oktober 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Kataloka di Desa Kataloka, Kabupaten Seram Bagian Timur</li> </ul> <b>25 Oktober 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Van Kurkuat di Maluku Tenggara</li> </ul> <b>27 Oktober 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Tali Koor di Desa Matagus, Kabupaten Kepulauan Tanimbar</li> </ul> <b>28 Oktober - 3 November 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Pamahanunusa, di Masohi, Maluku Tengah</li> </ul> <b>31 Oktober 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anniversary Ambon City of Music di Ambon</li> </ul>	<b>6-7 November 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anugrah Pesona Indonesia di Kota Ambon</li> </ul> <b>7-9 November 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival Budaya Banda di Pulau Banda, Maluku Tengah</li> </ul> <b>8-9 November 2023 ;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Spice Island Festival di Pulau Banda</li> </ul> <b>22 November 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hari Saya Kristus Raja Semesta Alam, di Kabupaten Kepulauan Tanimbar</li> </ul>	<b>8 Desember 2023;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tradisi Cuci Negeri Soya, di Negeri Soya, Kota Ambon.</li> </ul>
<b>AKTIVITAS:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>melakukan tradisi adat</li> <li>makan patita</li> <li>pesta adat</li> </ul> <b>PERTUNJUKAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>tarian cakelele</li> <li>pentas seni</li> </ul> <b>TEMPAT ACARA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>di luar ruangan</li> </ul>	<b>AKTIVITAS:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>pameran</li> <li>makan patita</li> <li>pesta adat</li> </ul> <b>PERTUNJUKAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>tarian tradisional</li> <li>pertunjukan jukulele</li> <li>pentas seni</li> </ul> <b>TEMPAT ACARA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>di luar ruangan</li> <li>di dalam ruangan</li> </ul>	<b>AKTIVITAS:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>pameran</li> <li>makan patita</li> <li>pesta adat</li> </ul> <b>PERTUNJUKAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>tarian tradisional</li> <li>pertunjukan cakele kei</li> <li>pertunjukan musik</li> <li>konser</li> <li>pentas seni</li> </ul> <b>TEMPAT ACARA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>di luar ruangan</li> <li>di dalam ruangan</li> </ul>	<b>AKTIVITAS:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>pameran</li> <li>workshop</li> <li>makan patita</li> <li>pesta adat</li> </ul> <b>PERTUNJUKAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>tarian tradisional</li> <li>pertunjukan musik</li> <li>pentas seni</li> </ul> <b>TEMPAT ACARA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>di luar ruangan</li> <li>di dalam ruangan</li> </ul>	<b>AKTIVITAS:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>upacara adat</li> <li>makan patita</li> <li>pesta adat</li> </ul> <b>PERTUNJUKAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>tarian tradisional</li> <li>pentas seni</li> </ul> <b>TEMPAT ACARA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>di luar ruangan</li> </ul>

Sumber : [Dinas Pariwisata Provinsi Maluku](#)



Sumber : [Dinas Pariwisata Provinsi Maluku](#)

# BAB I PENDAHULUAN

## KOTA AMBON



Kota Ambon merupakan ibu kota provinsi Maluku dengan luas wilayah sekitar 377 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 405.256 jiwa. Kota Ambon memiliki Luas Wilayah Daratan (km<sup>2</sup>) sebesar 359,45 Km<sup>2</sup>, sedangkan Luas Wilayah Laut (km<sup>2</sup>) seluas 17,55 Km<sup>2</sup>.

Kota Ambon memiliki batas wilayah :

- ▲ Petuanan Desa Hitu, Hila, Kaitetu, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah
- ▼ Laut Banda
- ◀ Berbatasan dengan Petuanan Desa Suli, Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah
- ▶ Berbatasan dengan Petuanan Desa Hatu, Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah

## AMBON SEBAGAI KOTA STRATEGIS PARIWISATA

### Pemkot Ambon mengembangkan pariwisata budaya dan musik



Abstrak seni dan budaya tarian dalam tari yang dibawakan sanggar seni di lokasi wisata Taman Pattimura, Kota Ambon, Maluku.

“Wisatawan yang datang tidak hanya menyaksikan keindahan alam dan budaya, tetapi menikmati musik dan kesenian khas.”

Ambon (ANTARA) - Pemerintah Kota (Pemkot) Ambon mengembangkan konsep pariwisata yang menampilkan keindahan alam dan budaya beserta musik sebagai wisata unggulan daerah.

"Berbagai upaya dilakukan untuk mengembangkan pariwisata yang menampilkan keindahan alam dan budaya serta musik, dengan terus memanfaatkan potensi alam," kata Penjabat Wali Kota Ambon Bodehin Wattimena, di Ambon, Maluku, Jumat.

Sumber : <https://www.antaranews.com/berita/3657393/pemkot-ambon-mengembangkan-pariwisata-budaya-dan-musik>



Jumlah destinasi di Kota Ambon di setiap kecamatan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- **Kecamatan Nusaniwe** berjumlah 20 destinasi,
- **Kecamatan Sirimau** berjumlah 17 destinasi,
- **Kecamatan Baguala** berjumlah 6 destinasi,
- **Kecamatan Teluk Ambon** berjumlah 15 destinasi dan
- **Letimur Selatan** 27 destinasi.

## Potensi Wisata Budaya dan Kesenian di Kota Ambon

### Potensi Wisata Budaya di Kota Ambon 2022

Potensi Wisata Cultural Tourism	Jenis Type	Potensi Wisata Cultural Tourism	Jenis Type
(1)	(2)	(1)	(2)
Tari Leso	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Tari Mayang Sari	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance
Tari Dana Tali	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Tari Ambon City Of Musik	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance
Tari Ompuy	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Tari Dana Dula	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance
Tari Patih Cengkeh	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Tari Rumba	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance
Tari Kati Pala	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Tari Sagu	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance
Tari Bambu Gila	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Tari Masohi	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance
Tari Perisai	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Tari Monong	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance
Tari Katreji	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Tari Sero	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance
Tari Timba Lora	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Tari Mae Maho Maho	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance
Tari Sawat	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Tari Kamboti	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance
Tari Rehana	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Tari Caku Bru	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance
Tari Babibe	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Tari Pinanrau	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance
Tari Stan Babibe	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Tari Cahalibe	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance
Tari Obor	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Tari Perisai	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance
Tari Pawa	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Tari Kikilame	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance
Tari Sasi Lampa	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Tari Rumehe	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance

Potensi Wisata Cultural Tourism	Jenis Type	Potensi Wisata Cultural Tourism	Jenis Type
(1)	(2)	(1)	(2)
Tari Boang Bedi	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Upacara Pentakun Raja	Upacara Tradisional Traditional Ceremony
Tari Barnei	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Upacara Caci Negri	Upacara Tradisional Traditional Ceremony
Tari Cakalele Bula Ayam	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Upacara Perkawinan Masu Mintas	Upacara Tradisional Traditional Ceremony
Tari Tujuh Lempat	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Upacara Perkawinan Piring Basusun	Upacara Tradisional Traditional Ceremony
Tari Tempung	Tarian Daerah/Rakyat Traditional Dance	Upacara Kani Negri	Upacara Tradisional Traditional Ceremony
Suling Bambu	Musik Tradisional Traditional Music	Upacara Sasi Lampa	Upacara Tradisional Traditional Ceremony
Tiva	Musik Tradisional Traditional Music	Upacara Caci Sopo	Upacara Tradisional Traditional Ceremony
Jukulele	Musik Tradisional Traditional Music	Makan Patta	Upacara Tradisional Traditional Ceremony
Gitar	Musik Tradisional Traditional Music	Upacara Panas Pda	Upacara Tradisional Traditional Ceremony
Tobong Tobong	Musik Tradisional Traditional Music	Tradisi Timba Lora	Upacara Tradisional Traditional Ceremony
Gong	Musik Tradisional Traditional Music	Upacara Caci Kaki Baji Pongantara Warita	Upacara Tradisional Traditional Ceremony
Tabuh	Musik Tradisional Traditional Music	Upacara Jalup Beles	Upacara Tradisional Traditional Ceremony
Klaper	Musik Tradisional Traditional Music	Upacara Ober Pattimura	Upacara Tradisional Traditional Ceremony
Hadrat	Musik Tradisional Traditional Music	Tradisi Makan Karang	Upacara Tradisional Traditional Ceremony
Rinis	Musik Tradisional Traditional Music	Sanggar Kabanyar	Music Community
Balaga (BambukGaba Gaba)	Musik Tradisional Traditional Music	Sanggar Mayang Sari	Music Community
Hawain	Musik Tradisional Traditional Music	Sanggar Lawanena	Music Community

Potensi Wisata Cultural Tourism	Jenis Type	Potensi Wisata Cultural Tourism	Jenis Type
(1)	(2)	(1)	(2)
Sanggar Asoka	Komunitas Musik Music Community	Sanggar Teatral	Komunitas Musik Music Community
Sanggar Senoja	Komunitas Musik Music Community	Sanggar Tagabaya	Komunitas Musik Music Community
Sanggar Seni Musik Amarama	Komunitas Musik Music Community	Sanggar Madati	Komunitas Musik Music Community
Sanggar Wairanang	Komunitas Musik Music Community	Sanggar Wangi Cengkeh	Komunitas Musik Music Community
Seti Budaya Soya	Komunitas Musik Music Community	Sanggar Turina	Komunitas Musik Music Community
Sanggar Gini Ery Maya	Komunitas Musik Music Community	Hawain Teluk Ambon	Komunitas Musik Music Community
Sanggar Seni Limabakas	Komunitas Musik Music Community	Sanggar Serafim	Komunitas Musik Music Community
Sanggar Teluk Ambon	Komunitas Musik Music Community	Sanggar Seni Kalesang	Komunitas Musik Music Community
Amahusu Generation Voice	Komunitas Musik Music Community	Sanggar Seni Budaya Uriama	Komunitas Musik Music Community
Ecambe Musik Benteng Ukulele	Komunitas Musik Music Community	Sanggar Sibu - Sibu	Komunitas Musik Music Community
Sanggar Sapempe	Komunitas Musik Music Community	Ambon Ukulele Kids Community	Komunitas Musik Music Community
Sanggar Amanisul	Komunitas Musik Music Community	Sanggar Paquta	Komunitas Musik Music Community
Sanggar Amanisue	Komunitas Musik Music Community	Sanggar Kayla	Komunitas Musik Music Community
Sanggar Budaya Hatakula	Komunitas Musik Music Community	Sanggar Musik Arnes Star	Komunitas Musik Music Community
Sanggar Haturatui	Komunitas Musik Music Community	Sanggar Amarama	Komunitas Musik Music Community

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon/Tourism and Culture Office of Ambon Municipality

## KEBUDAYA MUSIK MENJADI IDENTITAS

Ambon UNESCO City of Music merupakan salah satu skema yang bertujuan membangun kota berbasis budaya. Hal itu diungkapkan oleh Direktur Ambon Music Office Focal Point of Ambon UNESCO City of Music, Ronny Loppies.

"Intinya kotanya berbasis kepada budaya. Sebab Ambon sendiri selama ini telah berbasis kepada budaya musik," katanya dalam perbincangan bersama Pro3 RRI, Sabtu (29/7/2023).

la mengatakan hal ini juga menjadi komitmen pemerintah dan masyarakat Ambon untuk mendeklarasikan 'City of Music' di tahun 2011. Selain itu, **dapat juga memperkenalkan budaya hingga menyelesaikan berbagai masalah yang ada melalui musik.**

"Karena pada dasarnya musik sudah ada di Ambon. Kemudian UNESCO memberikannya sebagai bonus branding, untuk lebih kuat lagi di dunia Internasional,"katanya.



Sebanyak 17 grup dari komunitas Jukulele yang ada di pulau Ambon menampilkan performa mereka dalam Badendang Jukulele yang berlangsung Jumat (24/11/23) di Gong Perdamaian Dunia Kota Ambon. Dengan bermain jukulele mereka bernyanyi bersama dengan membawakan lagu-lagu Ambon dan ada yang menyanyikan lagu hymne guru sebagai tanda kasih mereka terhadap guru yang akan memperingati hari guru. Bahkan ada grup jukulele dari Sekolah Luar Biasa (SLB) ABCD Leleani 2 Latuhalat. Kegiatan Badendang Jukulele ini merupakan kegiatan rutin setiap bulan dan didukung oleh Dinas Pariwisata Maluku dalam mengapresiasi dari komunitas Jukulele dan kota Ambon sebagai kota City of Music.



Sumber : Dinas Pariwisata Kota Ambon

## 'Ambon City of Music' Bertujuan Membangun Kota Budaya

Oleh: Vinta Editor: Masha 29 Juli 2023 10:50 Pusat Pemberitaan



Ronny Loppies sebagai Director of Ambon Music Office/Focal Point of Ambon UNESCO City of Music (Foto: istimedia)



Ambon adalah salah satu kota di Indonesia yang terkenal akan wisata dan budayanya. Kota ini memiliki 13 objek wisata alam darat, 24 objek wisata budaya sejarah, dan 1 objek wisata budaya olahraga. Ambon juga memiliki 10 destinasi unggulan pariwisata budaya dan budaya, antara lain: Musik bambu di Dusun Tuni Amahusu Amboina Ukulele Kids Community Sanggar Seni Wairanang Alat musik tifa di Soya Komunitas musik di Less Mollucans



Komunitas musik di Less Mollucans



Sumber : Dinas Pariwisata Kota Ambon

# BAB I PENDAHULUAN

## ISU/FENOMENA

### FENOMENA SOSIAL

**Tingginya Minat generasi muda dalam melestarikan adat dan budaya**

Dengan Jiwa Pattimura banyak generasi muda mulai melestarikan adat-istiadat, kebudayaan serta kesenian daerah mereka masing-masing, mereka sudah di ajarkan sejak dini agar warisan nenek moyang ini tidak hilang.



**Kurikulum muatan lokal berbasis kesenian musik menjadi pendidikan wajib tingkat SD dan SMP Di Kota ambon**

Salah satu terobosan untuk mempertahankan ekosistem seni dan budaya pada sebuah kota musik dunia dengan pendidikan seni musik.

#### Kurikulum muatan lokal musik di Ambon diterapkan 2021, sebut AMO

© Rabu, 14 Oktober 2020 08:00 WIB



Kota Ambon - Wakil Walikota (Wako) Heryng Laga, (20/10/2021) AMO/Infokabambon

“Setelah dua tahun berproses menyusun kurikulum muatan lokal berbasis musik, maka mulai tahun ajaran 2021 akan diimplementasikan di SD dan SMP di Kota Ambon”

Sumber : <https://www.antaranews.com/bentah/762089/kurikulum-muatan-lokal-musik-di-ambon-diterapkan-2021-sebut-amo>



Sumber : google

**Beragam Budaya dan Kesenian yang perlu dilestarikan**

Maluku dengan 1001 pulauya menjadikan Provinsi ini mempunyai banyak sekali adat-istiadat, kebudayaan serta kesenian yang di wariskan oleh para leluhur.



**Kunjungan Wisatawan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan tiap tahunnya dari 2020-2021**

Kunjungan wisatawan ke provinsi Maluku tercatat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. baik wisatawan Mancanegara, Nusantara maupun lokal. Hal ini terbukti dari data yang dirilis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DisparBud) Provinsi Maluku tahun 2021

Tabel 3.6 Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2020 dan 2021

Bulan	2020	2021
Januari	925	35
Februari	766	34
Maret	198	53
April	2	45
Mei	2	62
Juni	10	132
Juli	9	305
Agustus	8	282
September	53	44
Oktober	22	257
November	12	110
Desember	1	49
Total	2.010	1.450

Sumber : Rekapitulasi Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata, 2021

Tabel 3.7 Kunjungan Wisatawan Nusantara Tahun 2020 dan 2021

Bulan	2020	2021
Januari	9.230	28.416
Februari	9.851	26.201
Marot	2.536	21.075
April	2.233	26.278
Mei	1.607	25.308
Juni	1.896	25.416
Juli	3.822	25.444
Agustus	6.775	28.051
September	6.022	28.028
Oktober	4.569	30.609
November	5.720	23.231
Desember	1.667	21.123
TOTAL	55.517	316.899

Sumber : Rekapitulasi Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata, 2021

Sumber : Dinas pariwisata kota ambon



Sumber : google

**Event Kebudayaan dan kesenian setiap tahun di adahkan**

Setiap tahun dalam Kalender Kebudayaan Maluku selalu mengadakan event-event Kebudayaan serta Kesenian dengan melestarikan Potensi tersebut.



**Kota Ambon sebagai Kota Musik dunia yang diwariskan Oleh UNESCO**

Pada Tahun 2019 lalu Kota Ambon di berikan gelar sebagai City of music yang dinobatkan langsung oleh The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), dengan terpelihara seni dan budaya lokal, termasuk pengembangan negeri-negeri di ambon sebagai desa adat dan budaya. Ini membuktikan bahwa kesenian dan kebudayaan di Ambon berpotensi dan memiliki peluang besar dalam membawa budaya dan kesenian di kancah internasional.



Sumber : <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ambon-terpilih-sebagai-kota-musik-dunia-oleh-unesco/>

## ISU/FENOMENA

### FENOMENA ARSITEKTURAL



**Kebanyakan Event Kebudayaan dan Kesenian masih menggunakan lapangan Terbuka untuk melakukan pentas**



Sumber : Dokumentasi pribadi

Sumber : Dokumentasi pribadi



**Kurangnya Ruang ganti yang layak bagi penari-penari serta masih menggunakan tenda**



Sumber : Dokumentasi pribadi

Sumber : Dokumentasi pribadi



**Pegelaran Kebudayaan serta Kesenian masih di lakukan pada bangunan milik pemerintah seperti GOR, kampus serta bangunan pertemuan milik Masyarakat yang disewakan**



Sumber : Pemerintah kota ambon



**Kapasitas tempat parkir yang sedikit membuat pengunjung memarkirkan kendaraanya di sekitar rumah warga**



Sumber : Dokumentasi pribadi



**Kapasitas tempat duduk sangat kurang bagi pengunjung yang ikut bagian dalam proses pertunjukan banyak yang masih berdiri bahkan naik ke pohon serta atap rumah warga**



Sumber : google

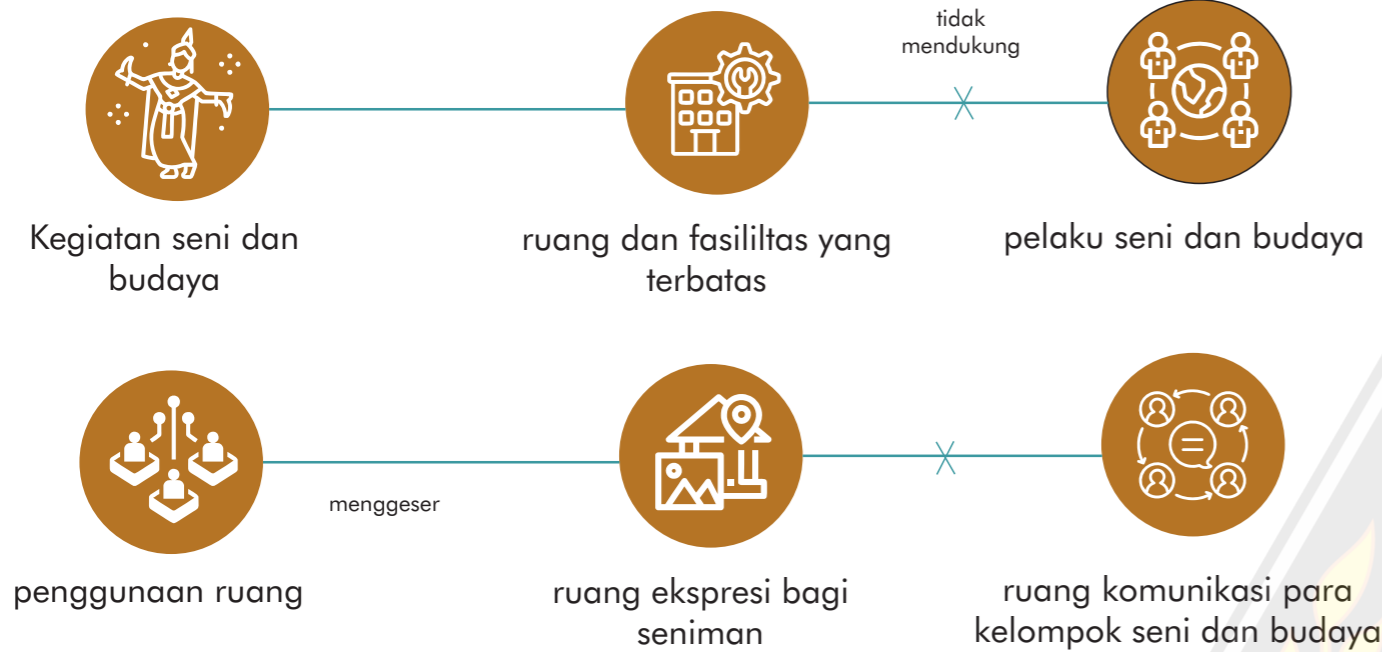
Sumber : Dokumentasi Pribadi



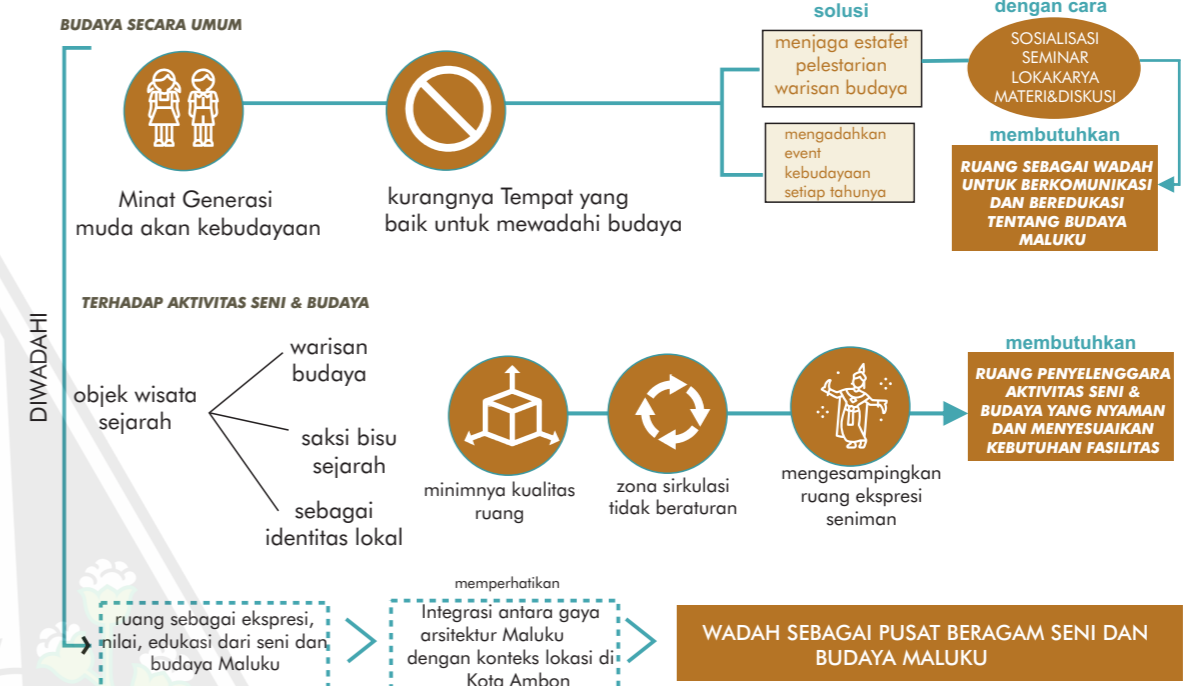
**Tidak ada toilet umum di tempat kegiatan budaya bagi pengunjung sehingga banyak pengunjung yang menggunakan toilet di rumah-rumah warga sekitar**

# BAB I PENDAHULUAN

## PENDEKATAN PERMASALAHAN



## SOLUSI PERMASALAHAN



## IDE SOLUSI

- MENGGABUNGAN
  - MENGEMBANGKAN
  - IDENTITY
  - MERANCANG
- PUSAT KEBUDAYAAN DAN KESENIAN MALUKU DI KOTA AMBON**

## KRITERIA SOLUSI

- Wadah yang menggabungkan segala bentuk seni dan budaya Maluku
- Ruang ekspresi, edukasi, ekonomi bagi pelaku, penikmat, pecinta seni dan budaya

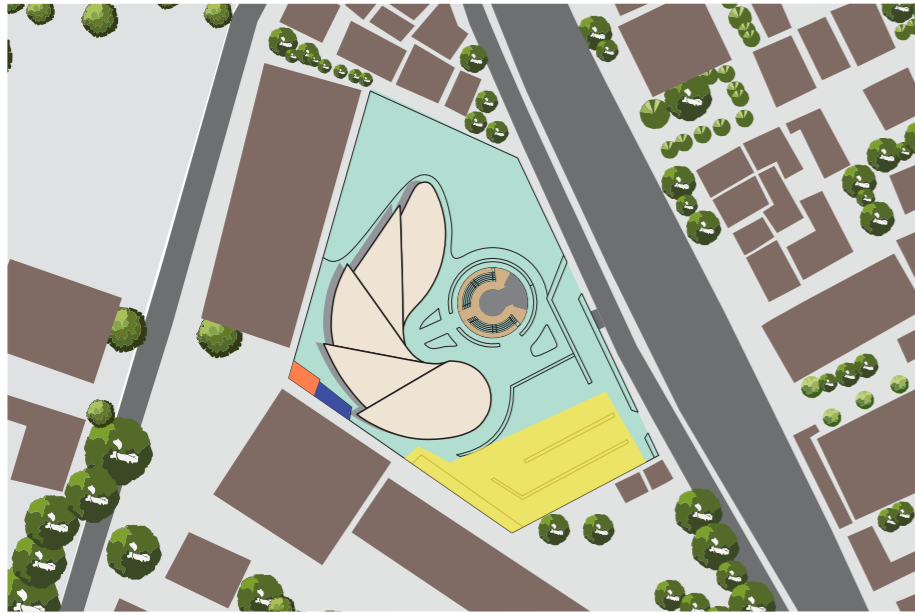
## PENDEKATAN SOLUSI







### KONSEP ZONASI BERDASARKAN FUNGSI BANGUNAN MAKRO



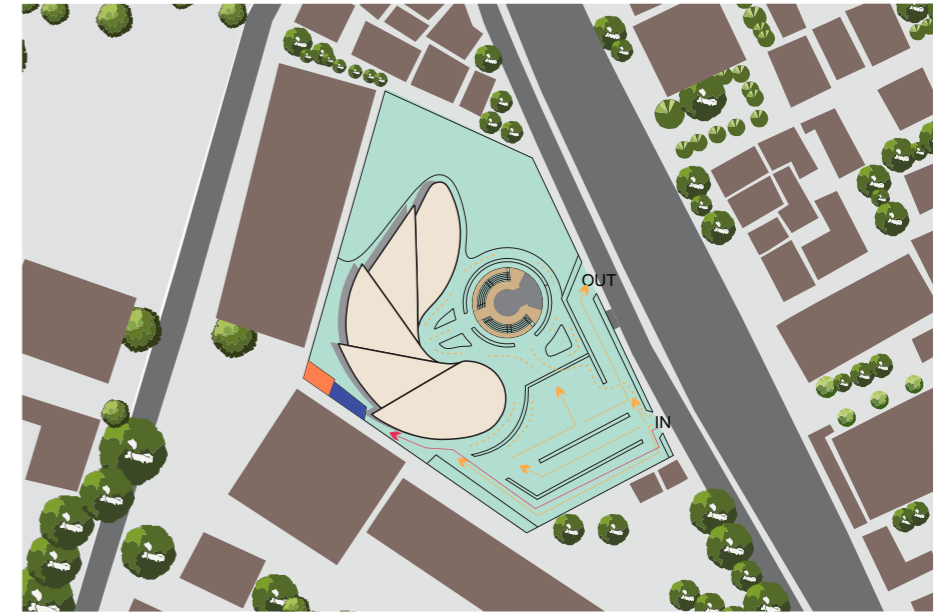
- BANGUNAN UTAMA
- AREA PARKIR PENGUNJUNG
- AMPITEATER
- AREA PARKIR PENGELOLA
- BANGUNAN SERVICE

### KONSEP SIRKULASI MAKRO KAWASAN



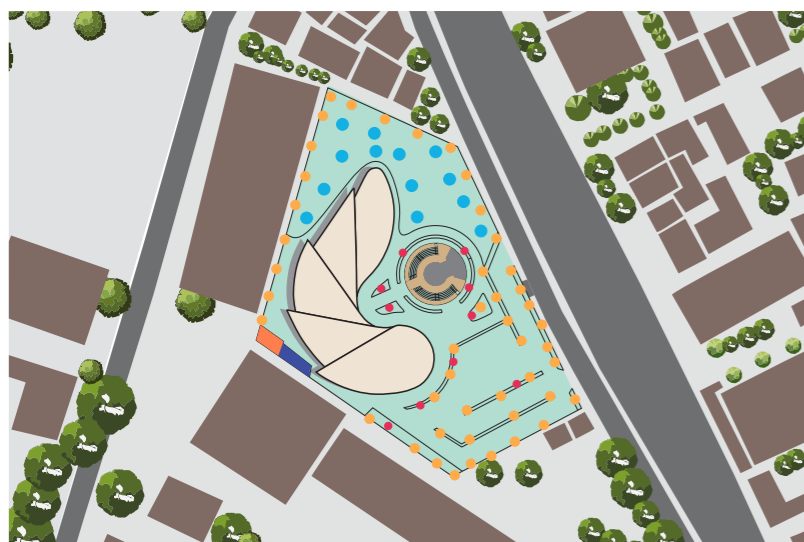
- Parkir pengunjung
- Parkir pengelola
- Drop of & pick up pengunjung
- Sirkulasi kendaraan pengunjung
- Sirkulasi pedestrian pengunjung
- Sirkulasi kendaraan pengelola
- Sirkulasi pedestrian pengelola

### KONSEP SIRKULASI MIKRO KAWASAN



- Sirkulasi kendaraan pengelola
- Sirkulasi kendaraan pengunjung

### KONSEP LANDSCAPE KAWASAN



● Softscape

● Hardscape

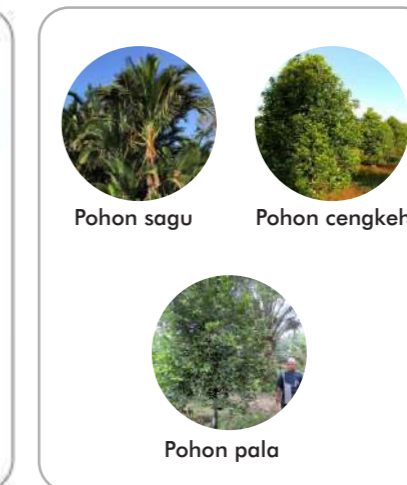
● Vegetasi Setempat



Sumber : google



Sumber : google



Sumber : google

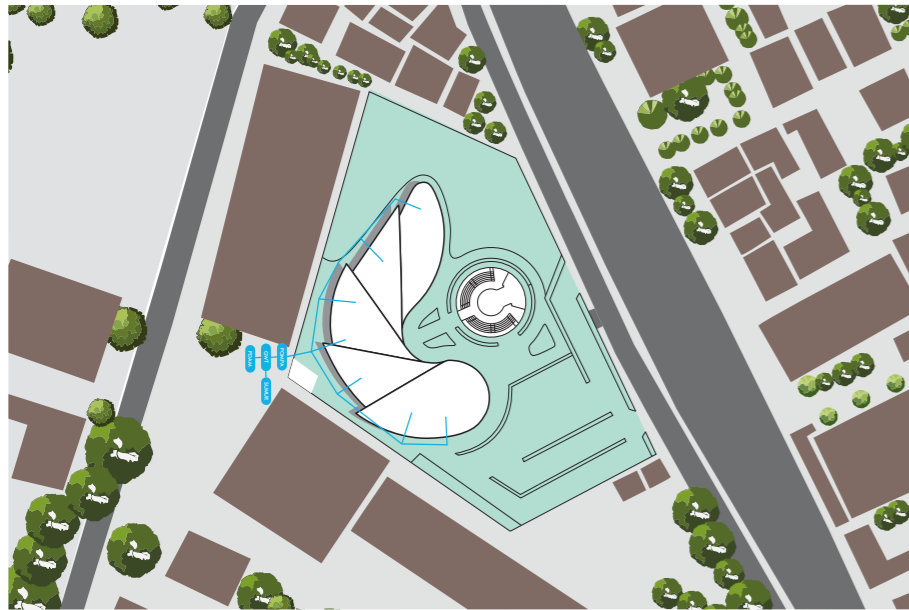
#### Pengaruh vegetasi terhadap pengunjung

- See**  
 Vegetasi pada site baik berupa bunga maupun Pohon memberikan efek visual yang segar dan rileks
- Hear**  
 Suara yang ditimbulkan pohon saat terkena angin memberikan efek suara yang menenangkan
- Feel**  
 Perasaan sejuk dan nyaman akan terasa lebih baik dengan penambahan vegetasi di sekitar site.
- Healthy**  
 Adanya interaksi antara pengguna dan juga tanaman membuat setting ruang lebih berpengaruh positif

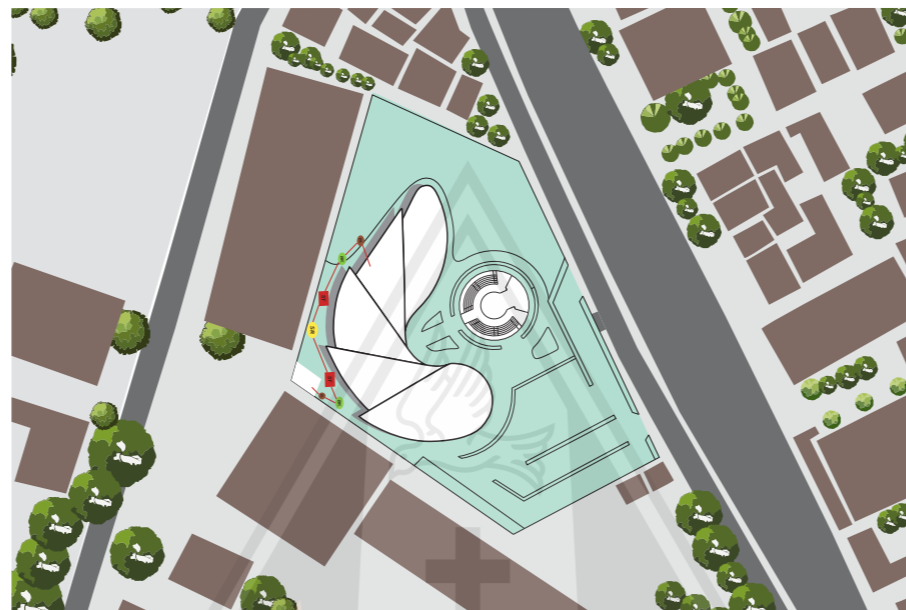
Sumber : asumsi sendiri

● Softscape ● Hardscape

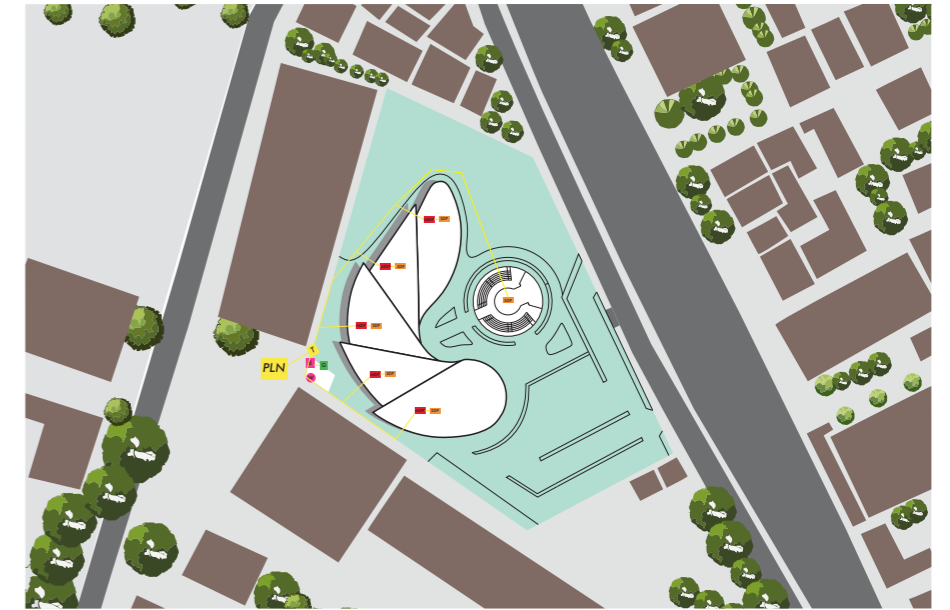
### UTILITAS AIR BERSIH



### UTILITAS AIR KOTOR & TINJA



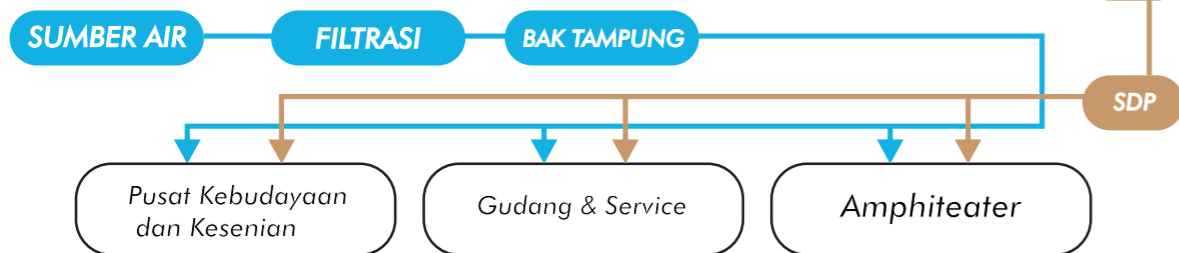
### JARINGAN KELISTRIKAN



### SKEMA DISTRIBUSI AIR BERSIH & LISTRIK



Sumber : google

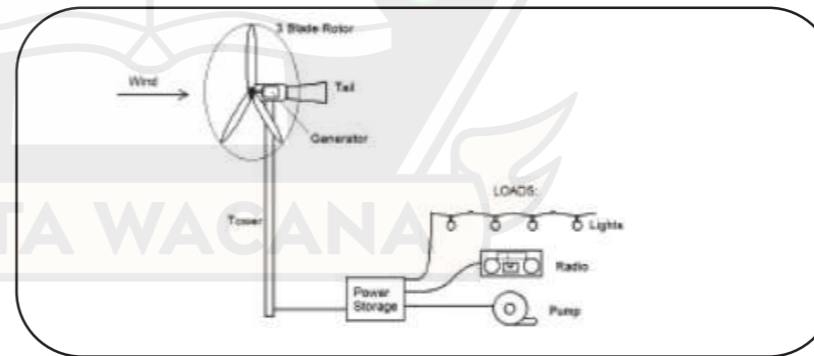


Sumber : asumsi sendiri

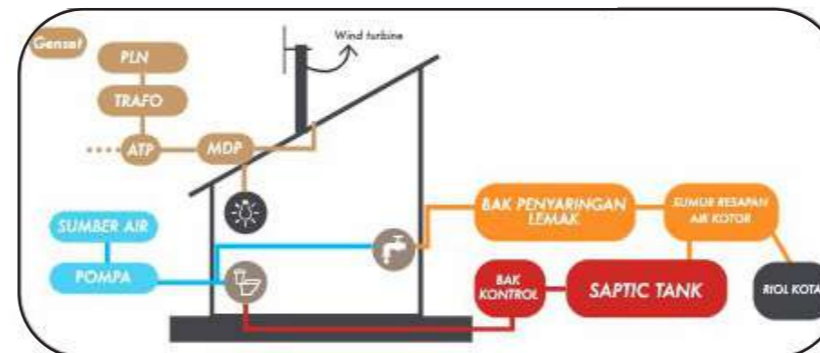
- BK** Bak kontrol
- BL** Bak lemak
- SR** Sumur resapan
- ST** Septic tank

- PLN** Sumber listrik PLN
- T** Trafo
- G** Genset
- B** Battery
- SDP** Sub dsistribuion panel
- MDP** Main distribution panel
- W** wind turbine

### SKEMA WIND TURBINE



### SKEMA UTILITAS BANGUNAN



Sumber : google

### PENGOLAHAN SAMPAH



## KONSEP RUANG PAMERAN

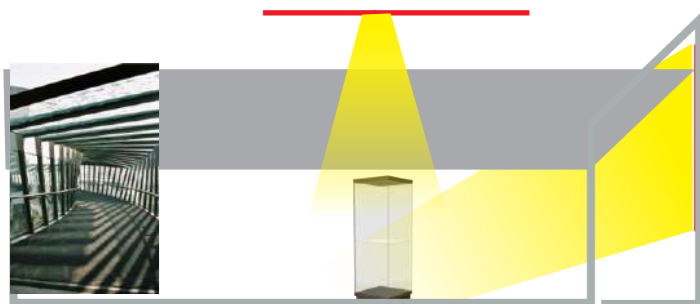


Memamerkan benda bersejarah serta budaya dan kesenian maluku serta informasi

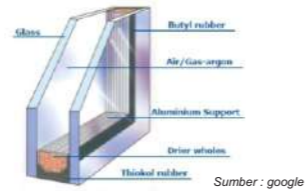


Sumber : google

### ONSEP PENCAHAYAAN ALAMI



Sumber : google

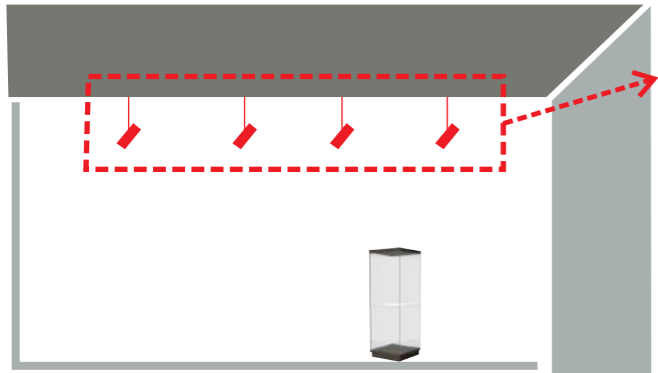


Sumber : google

Material Kaca menggunakan sistem Double glass yang mampu menahan panas dan UV dari luar hingga 90%

Memanfaatkan pencahayaan alami melalui bukaan pada fasad sehingga membentuk kesan ruang yang menarik pada sirkulasi pengunjung

### KONSEP PENCAHAYAAN BUATAN



Sumber : google



Sumber : google

Lampu yang digunakan adalah jenis Fluorescent dan LED yang minim menghasilkan gelombang UV yang berbahaya bagi benda koleksi

### Pameran

ALAT MUSIK TRADISIONAL

PAKAIAN TRADISIONAL

MAKANAN TRADISIONAL

SENJATA TRADISIONAL

PERMAINAN TRADISIONAL

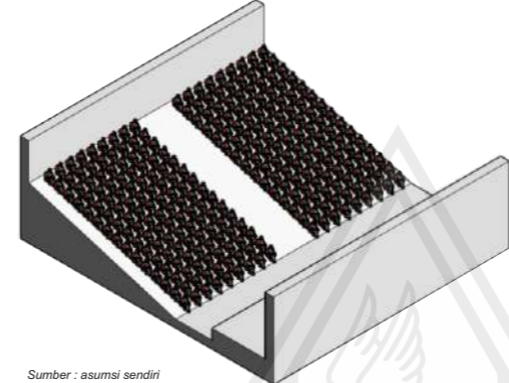
OLAHRAGA TRADISIONAL

TARIAN TRADISIONAL

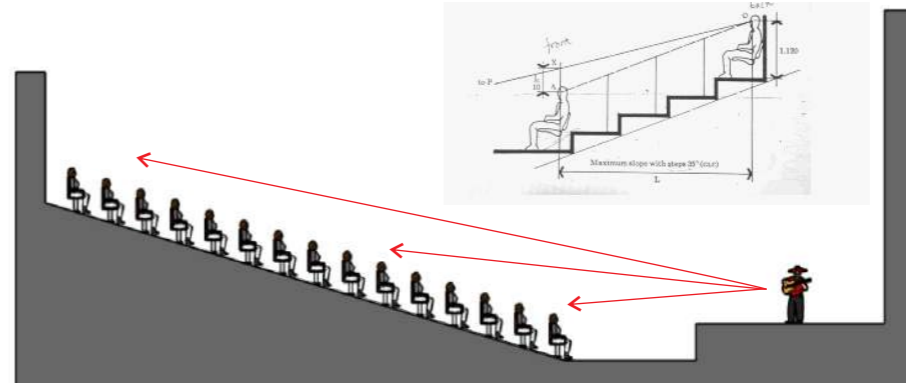
Peninggalan THOMAS MATULESSY  
(PAHLAWAN PATTIMURA)

## AUDIOTORIUM

### Bentuk Area penonton

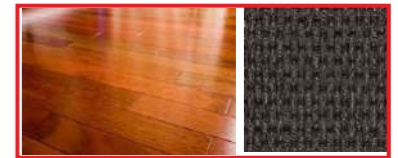


Sumber : asumsi sendiri



Sumber : asumsi sendiri

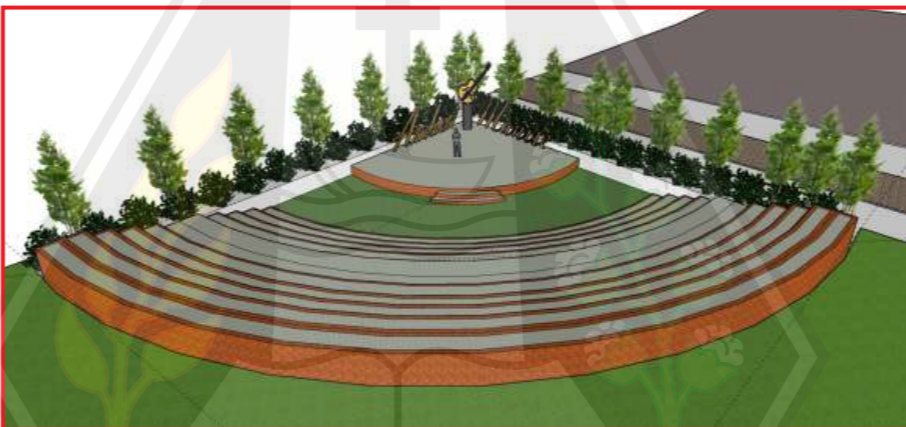
Bentuk susunan audience dibuat meningkat (trap) agar penerimaan bunyi dapat tersampaikan pada penonton secara merata. Begitu juga secara visual, penonton mendapatkan pandangan yang lebih baik



menggunakan Lantai parket kayu dan dilapisi karpet

Sumber : asumsi sendiri

## KONSEP AMPITEATER



Sumber : asumsi sendiri



Sumber : asumsi sendiri



Sumber : google

terdapat juga fasilitas berupa tempat duduk sebagai tempat istirahat bagi pengunjung yang melewati akses jalan tersebut.

### Material

batu

beton

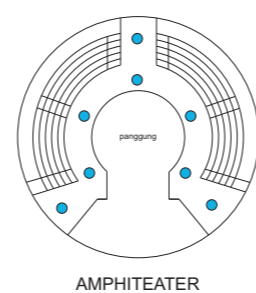
batu kapur

lantai karet daur ulang

kayu daur ulang

Sumber : google

Menyediakan shelter pada akses pedestrian menuju ke bangunan.

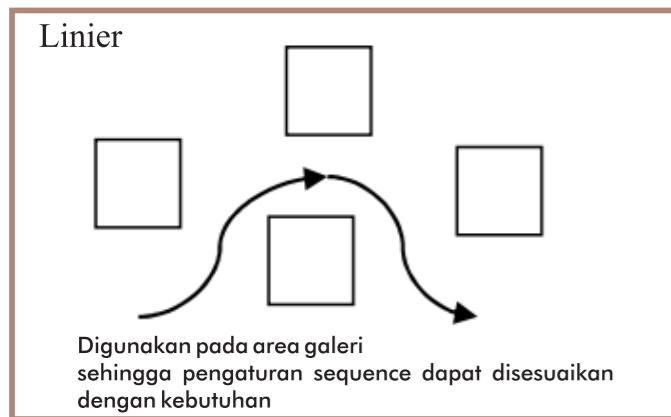


AMPITEATER



### drainase air hujan

## KONSEP SIRKULASI



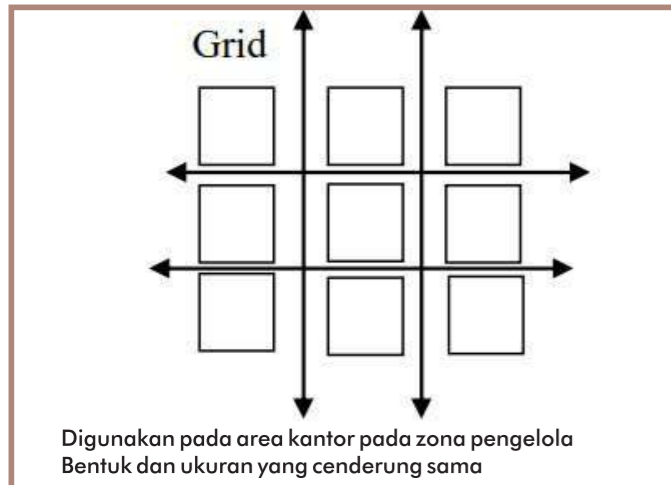
Sumber : google

**Keuntungan:**

- Sirkulasi lebih teratur dan tertata dengan raih
- Area tujuan dapat dicapai dari dua arah.

**Kekurangan:**

- Terlihat terlalu monoton
- Cenderung bersifat kaku



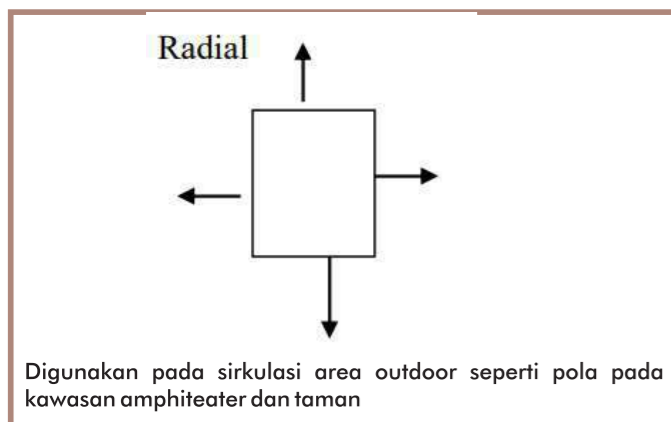
Sumber : google

**Keuntungan:**

- Sirkulasi lebih teratur dan tertata dengan raih
- Area tujuan dapat dicapai dari berbagai arah

**Kekurangan:**

- Terlihat terlalu monoton
- tidak memiliki pusat ruang



Sumber : google

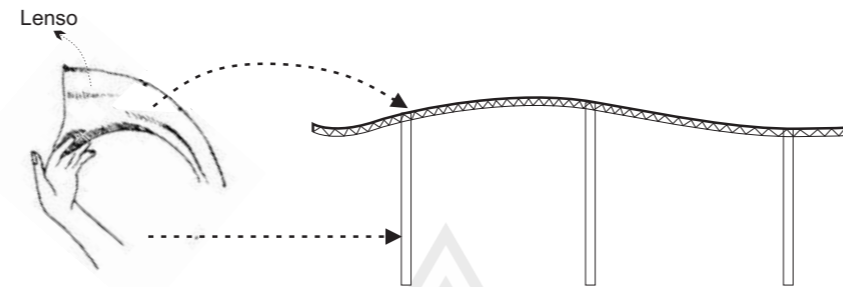
**Keuntungan:**

- Memiliki pusat ruang
- Area tujuan dapat dicapai dari segala arah

**Kekurangan:**

- Membutuhkan luasan tapak yang besar
- Sirkulasi tidak terlalu panjang

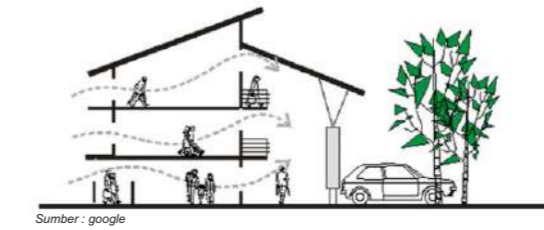
## KONSEP ATAP



Sumber : asumsi sendiri

Bentuk atap melengkung dan dinamis diambil dari bentuk Lenso/serbet dan menggunakan struktur spaceframe agar atap menjadi ringan. Kolom penonka atap diambil dari bentuk tangan saat yang menopang atau memegang lenso/atap

## KONSEP SELUBUNG BANGUNAN



Sumber : google



Sumber : google



Sumber : google



Sumber : google

Rumah Adat Baileo tak berdinging, hal ini dimaksudkan agar roh nenek moyang dapat leluasa masuk dan keluar baileo.

Pada Sebagian dinding bangunan akan diberikan bukaan dengan ukuran yang besar dan lebar sesuai dengan tipologi Rumah adat Baileo

## KONSEP FASAD

Pada fasad bangunan utama berwarna putih perpaduan coklat di ambil dari warna pakaian penari tari lenso menggunakan kain kebaya berwarna putih dan kain khas maluku dengan perpaduan material modern



Sumber : google



Sumber : google

kain khas maluku (tanimbar)



Sumber : google

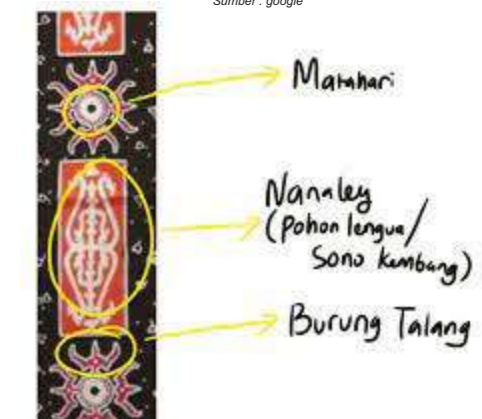


Sumber : google



Sumber : google

Warna putih baju kebaya (warna bangunan)



Sumber : google

Ornamen khas Maluku

## PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

# TARI LENZO

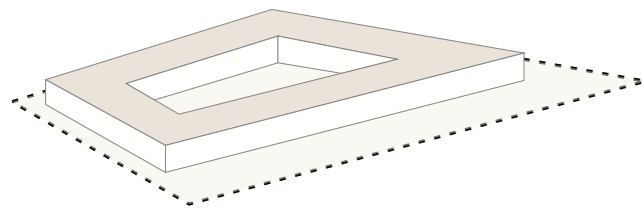


Sumber : google

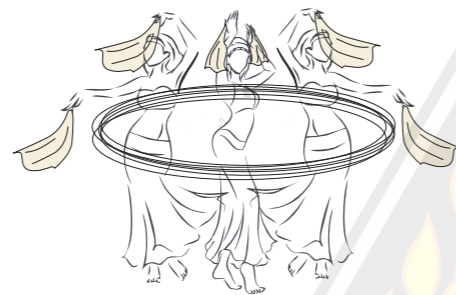
Tari lenso berasal dari Maluku, namun saat ini sudah meluas di berbagai daerah di Ambon dan Minahasa. Tarian ini memiliki ciri khas menggunakan sapu tangan sebagai properti menari. Selain difungsikan sebagai penyambutan tamu, tarian ini juga sering ditampilkan dalam berbagai acara di Maluku.

Tari Lenso bermakna ungkapan selamat datang dan rasa gembira dari masyarakat karena kedatangan tamu. Makna ini terlihat dari ekspresi dan gerakan tarinya yang lemah lembut.

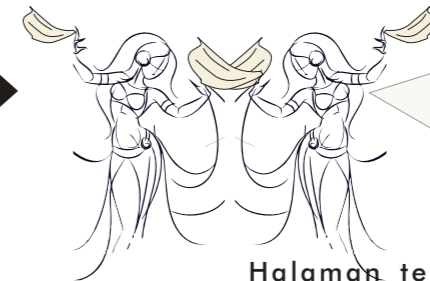
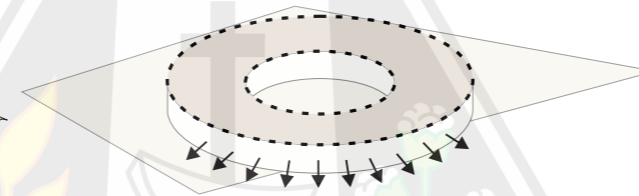
Tarian ini melambangkan kesantunan, rasa hormat, dan penerimaan kasih sayang yang tulus. Tari Lenso bertema pergaulan yang berfungsi sebagai perekat persaudaraan dan kekerabatan dalam kehidupan sosial masyarakat.



Bangunan mengikuti bentuk dasar site didasari dengan bentuk persegi.

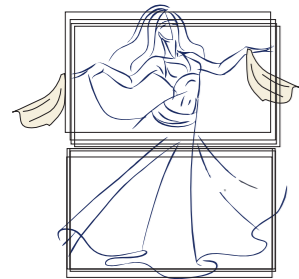
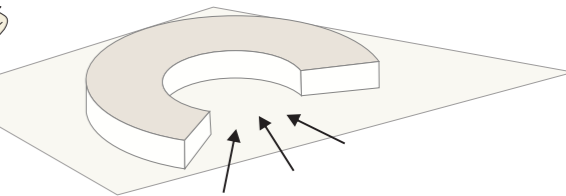


Bentuk bundar meningkatkan permeabilitas dan fleksibilitas bangunan, sama seperti tari lenso yang menari sangat fleksibel

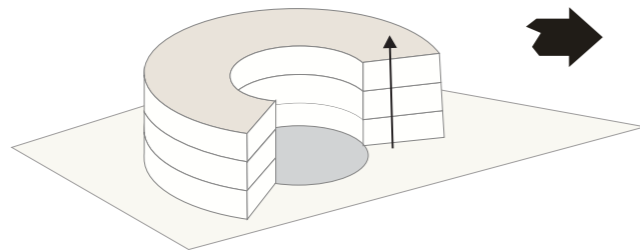


Halaman tengah menyambut pengguna yang memungkinkan adanya hubungan yang luas dan seragam antar ruang

tari lenso merupakan tarian penyambut

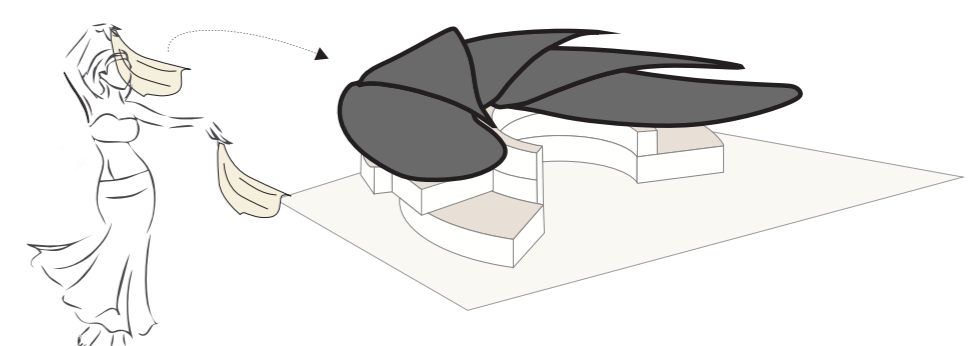
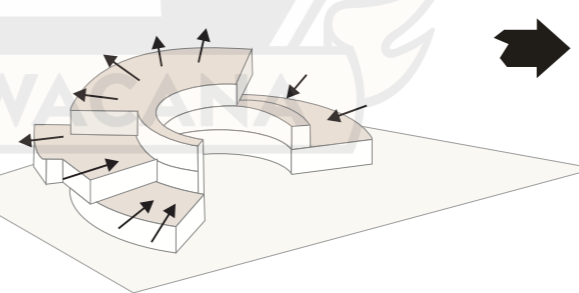


Penumpukan masa bangunan dengan kebutuhan ruang yang ada  
Bentuk ini akan dibagi menjadi 3 lantai.



Penambahan pengurangan bentuk menerapkan kesan dinamis dan memberikan suasana hidup. Bentuk masa diolah dengan orientasi yang menghadap ke segala view

dimana tarian lenso memiliki gerakan yang dinamis dan fleksibel yang memungkinkan penari dapat bergerak ke segala arah



Bentuk atap terinspirasi dari bentuk lenso/kain yang memiliki karakteristik dapat di ubah mengikuti tarian  
atap sendiri juga mengikuti bentuk lenso gerakan sang penari

## KONSEP MATERIAL

Material yang digunakan sebisa mungkin merupakan material yang kuat dan terjangkau di lokasi yaitu di Ambon, alasannya agar lebih mudah didapatkan. Material yang digunakan sebisa mungkin dapat memberikan kesan bagi pengguna bangunan(dengan indera maupun imajinasi)

### ATAP

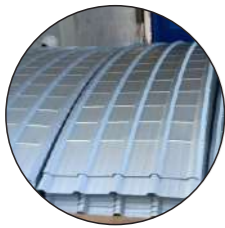
#### STRUKTUR BAJA



Truss - Bow Barrel

Sumber : google

Flat truss (Bow) adalah susunan elemen-elemen linear yang membentuk segitiga atau kombinasi segitiga yang secara keseluruhan berada di dalam satu bidang tunggal.



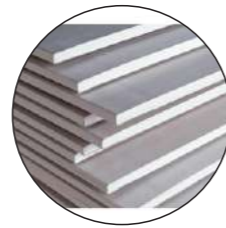
Atap Galvalum

Tahan terhadap Korosi  
Mudah Dibentuk  
Ringan  
Tahan terhadap suhu tinggi  
Memantulkan Panas



Baja Ringan (hollow)

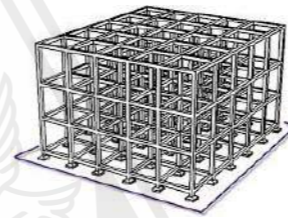
Keunggulan utama dari baja hollow adalah kekuatannya yang tinggi namun tetap ringan, sehingga sangat cocok digunakan dalam konstruksi struktur yang membutuhkan beban berat namun ingin mengurangi beban struktural secara keseluruhan.



Plafon Gypsum Board

Tidak Mudah Terbakar  
Mereduksi Panas  
Ramah Lingkungan  
Mudah Dibentuk

### TENGAH

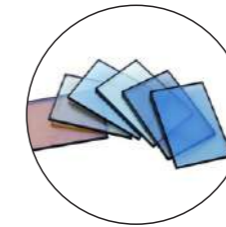


Pada bagian bangunan menggunakan struktur Kolom beton sebagai struktur penopang



Dinding Beton

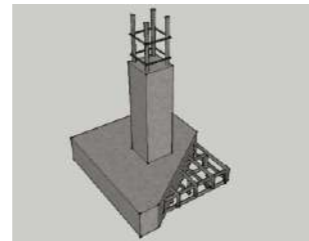
Mampu Menahan Paparan Sinar Matahari  
memperkecil Fluktuasi suhu udara



Kaca Low-e

Menghantarkan Cahaya masuk kedalam bangunan tanpa meningkatkan suhu ruangan

### BAWAH



Pondasi footplat, juga dikenal sebagai pondasi telapak atau pondasi setempat, adalah jenis pondasi yang terbuat dari beton bertulang. Pondasi ini berbentuk telapak kaki dan diletakkan di bawah kolom sangat cocok untuk bangunan bertingkat dan lebar



Lantai Keramik

(Bangunan Utama)

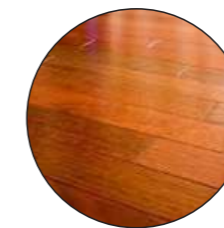
Tidak menyerap panas sehingga membantu mendinginkan secara alami



Lantai Karet daur ulang

(Bangunan Utama)

Mampu Menahan Paparan Sinar Matahari  
memperkecil Fluktuasi suhu udara



Lantai Karpet

(Auditorium)

# DAFTAR PUSTAKA

**Badan Perencanaan Pembangunan Kota Ambon.** Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Ambon Tahun 2011-2031. Pemerintah Kota Ambon.

**Badan Pusat Statistik Kota Ambon. (2019).** Kota Ambon Dalam Angka 2019. Pemerintah Kota Ambon.

**Dinas Pariwisata dan Olah Raga Kota Ambon.** Issue Ambon Kota Musik Dunia Tahun 2030. Pemerintah Kota Ambon

**Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor - 10 Tahun 2013 Tentang Bangunan Gedung**

**Gunawan(2017).** Definisi Kebudayaan

**Decarli dan Chrsitoper (2012).** Cultural Center

**Dinas pariwisata Provinsi Maluku.** <https://www.malukuterkini.com/2023/02/04/catat-ini-calendar-of-event-pariwisata-maluku-2023/>

Dinas pariwisata Provinsi Maluku. <https://dispar.malukuprov.go.id/calendar-of-events/>

<https://www.antaraneews.com/berita/1782089/kurikulum-muatan-lokal-musik-di-ambon-diterapkan-2021-sebut-among>

<https://www.malukuterkini.com/2023/02/04/catat-ini-calendar-of-event-pariwisata-maluku-2023/>

Pemerintah Kota Ambon. <https://ambon.go.id/keadaan-geografis/>

